

Pengujian efisiensi pasar nilai tukar rupiah bentuk lemah (weak form efficiency market)

Sri Opti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=78509&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan memperoleh hasil pengujian efisiensi pasar nilai tukar rupiah bentuk lemah (weak form efficiency market) untuk nilai tukar rupiah terhadap USD, nilai tukar rupiah terhadap dollar Singapura, nilai tukar rupiah terhadap DM dan nilai tukar rupiah terhadap Yen, pada masing-masing sistem nilai tukar yang telah diterapkan di Indonesia. Sistem nilai tukar yang pernah diterapkan di Indonesia adalah sistem nilai tukar tetap, sistem nilai tukar terkendali mengambang, sistem nilai tukar terkendali mengambang dengan crawling pegs dan sistem nilai tukar mengambang bebas.

Penelitian ini menggunakan data bulanan untuk menguji efisiensi pasar pada periode sistem nilai tukar tetap, yaitu kurs tengah bulanan Januari 1971 sampai 1978. Sedangkan untuk periode sistem nilai tukar berikutnya menggunakan kurs tengah harian 1 Januari 1990 sampai 30 Juni 1998. Data nilai tukar diambil dari Bank Indonesia.

Teori yang mendasari penelitian ini adalah teori manajemen keuangan internasional, teori ekonomi internasional dan teori ekonometrik. Teori ekonometrik digunakan untuk menguji apakah pasar valuta asing dari nilai tukar rupiah merupakan pasar efisien bentuk lemah, yaitu dengan menggunakan Unit Root Test, Box-Pierce Statistic dan menggunakan regresi sederhana. Unit Root test digunakan untuk menguji asumsi dasar deret berkala, bahwa claret berkala harus stasioner. Data deret berkala dari nilai tukar tersebut belum stasioner maka untuk mendekati pada data yang stasioner dilakukan pembedaan sampai Box-Pierce Statistic digunakan untuk menguji apakah secara keseluruhan ada otokorelasi, dan sedangkan analisa regresi sederhana dengan menggunakan Joint Hypothesis digunakan untuk menguji apakah suatu deret berkala random-walk.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa pada periode fixed exchange rate system, managed floating exchange rate system dan managed floating exchange rate system with crawling bands system, pasar valuta asing dari nilai tukar rupiah terhadap Dollar-Amerika, Dollar-Singapura, DM-Jerman dan Yen-Jepang, menunjukkan adanya otokorelasi yang mana tidak random-walk Hasil ini menandakan bahwa pasar belum efisien bentuk lemah. Karena kondisi pasar valuta asing di atas bukan merupakan pasar efisien maka pelaku pasar dapat meramalkan pergerakan nilai tukar dari mata uang tersebut. Sedangkan pada periode free floating exchange rate system menunjukkan keadaan yang inconclusive (tidak meyakinkan) apakah menolak atau menerima HO. Hal ini dikarenakan hasil dari kedua pengujian yaitu dengan analisa otokorelasi dan dengan menggunakan pengujian Joint Hypothesis menghasilkan kesimpulan yang bertentangan.